

# Pelatihan Pengembangan Karir dan Literasi *Digital* Keuangan bagi Atlet Disabilitas Kabupaten Ciamis

Rini Agustin Eka Yanti\*, Sri Maryati, & Nina Herlina

Universitas Galuh

\* [rini\\_agustin83@unigal.ac.id](mailto:rini_agustin83@unigal.ac.id)

**Abstrak** Secara umum permasalahan yang dialami oleh para penyandang Disabilitas diantaranya sulit memenuhi kebutuhan pokok pribadinya, susah mencari pekerjaan, masalah Kesehatan dan keterbatasan Pendidikan. Metode Pelaksanaan yang dilakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) pemberdayaan atlet disabilitas dibawah binaan NPCI Kabupaten Ciamis ini dilakukan dengan metode diskusi, pelatihan dan pendampingan yang dilakukan dengan beberapa tahapan. Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan diharapkan para atlet disabilitas Kabupaten Ciamis memiliki pemahaman untuk mengelola karirnya dibidang olahraga dengan sebaik mungkin juga dengan memberikan pilihan opsi karir misalnya dengan membuka peluang karir di bidang wirausaha. Meningkatkan pengetahuan mengenai peluang karir lain yang bisa diperoleh oleh para penyandang disabilitas atau karir lain yang memiliki peluang lebih besar dalam bidang ekonomi tanpa mengabaikan perannya berkairi sebagai atlet yang berprestasi. Serta menguatkan aspek kemandirian ekonomi para atlet penyandang disabilitas dibawah binaan NPCI Kabupaten Ciamis.

**Kata kunci:** literasi digital keuangan, kemandirian ekonomi, pengelolaan karir

**Abstract.** The problems experienced by people with disabilities include difficulty meeting their basic personal needs, difficulty finding work, health problems, and limited education. The implementation method was carried out in Community Service through the Community Partnership Program to empower disabled athletes under the guidance of NPCI Kab. Ciamis is carried out using discussion, training, and mentoring methods carried out in several stages. Based on the activities carried out, it is hoped that disabled athletes in Kab. Ciamis will have the understanding to manage their careers in sports as well as possible by providing career options, for example by opening up career opportunities in the field of entrepreneurship. Increasing knowledge about other career opportunities that can be obtained by people with disabilities or other careers that have greater opportunities in the economic field without ignoring their role as an outstanding athlete. It will also strengthen aspects of the financial independence of athletes with disabilities under the guidance of NPCI Kab. Ciamis.

**Keywords:** financial digital literacy; economic independence; career management

---

**To cite this article:** Yanti, R, A, E, Y., Maryati, S., & Herlina, N. Pelatihan Pengembangan Karir dan Literasi Digital Keuangan bagi Atlet Disabilitas Kabupaten Ciamis. *Unri Conference Series: Community Engagement* 6: 288-294. <https://doi.org/10.31258/unricsce.6.288-294>

© 2024 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2024

---

## PENDAHULUAN

National Paralympic Committee of Indonesia (NPCI) merupakan organisasi Pembina atlet penyandang Disabilitas di Indonesia. Organisasi ini merupakan pengembangan dari Yayasan Pembina Olahraga Cacat (YPOC) yang didirikan pada 31 Oktober 1962. Organisasi ini mewadahi para atlet penyandang Disabilitas seluruh Indonesia. Difabel atau disabilitas adalah istilah yang meliputi gangguan, keterbatasan aktivitas, dan pembatasan partisipasi. disabilitas adalah sebuah fenomena kompleks, yang mencerminkan interaksi antara ciri dari tubuh seseorang dan ciri dari masyarakat tempat dia tinggal. (Organization, n.d.)

NPCI Kabupaten Ciamis dibentuk seiring dengan berdirinya NPCI Provinsi Jawa Barat. Hal tersebut bertujuan untuk merangkul dan membina penyandang disabilitas yang ada di Kabupaten Ciamis menjadi atlet berprestasi. Penyandang disabilitas dibagi menjadi beberapa kategori menurut Undang-undang No 8 Tahun 2016 Ragam Penyandang disabilitas meliputi:

1. Penyandang Disabilitas Fisik
2. Penyandang Disabilitas Intelektual
3. Penyandang Disabilitas Mental dan/atau
4. Penyandang Disabilitas sensori (Indonesia, 2016)

Beberapa atlet penyandang Disabilitas yang tergabung dalam NPCI kabupaten Ciamis berhasil meraih prestasi di berbagai cabang olahraga diantaranya pada Paperda V di Bogor tahun 2018 yaitu meraih 3 Medali perak dan 7 medali perunggu. Adapun Cabang olahraga disabilitas yang menjadi unggulan NPCI KABUPATEN Ciamis diantaranya sebagai berikut:

1. Cabang Olahraga renang
2. Cabang Olahraga Tenis Meja
3. Cabang Olahraga Atletik
4. Cabang Olahraga Catur
5. Cabang Olahraga Bulutangkis

Potensi NPCI Kabupaten Ciamis saat ini diantaranya membina atlet dari berbagai cabang olahraga diantaranya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1 Potensi Atlet Unggulan NPCI Kabupaten Ciamis

No	Cabang Olahraga	Jumlah Atlet
1	Renang	3 Orang
2	Tenis Meja	7 Orang
3	Atletik	1 Orang
4	Catur	3 Orang
5	Bulutangkis	12 Orang
Jumlah		26 Orang

Kegiatan yang dilaksanakan para atlet penyandang Disabilitas dapat dilihat dalam gambar berikut:





Penyandang Disabilitas dalam hal ini para atlet dibawah naungan NPCI Kabupaten Ciamis memiliki hak keasamaan seperti hak orang normal lainnya (Indonesia, 2016). Para atlet tersebut potensial untuk diberdayakan dalam bidang ekonomi guna memenuhi kebutuhan kemandirian dari sisi pribadi dan ekonomi. Dari sisi ekonomi para atlet disabilitas juga memiliki kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan mereka juga mungkin menjadi kepala keluarga yang memiliki kewajiban untuk memberikan nafkah bagi keluarganya serta kebutuhan memenuhi hidupnya secara mandiri. Menurut beberapa ahli “kemandirian” menunjukkan pada kemampuan psikososial yang mencakup kebebasan untuk bertindak, tidak tergantung dengan kemampuan orang lain, tidak terpengaruh lingkungan, dan bebas mengatur kebutuhannya sendiri (Nurhayati, 2011).

Kemandirian ekonomi adalah kemampuan mengatur ekonomi sendiri tidak tergantung pada orang. Untuk menciptakan kemandirian ekonomi para atlet disabilitas Kabupaten Ciamis Perlu dibekali dengan kegiatan yang mampu mengali dan meberikan peluang untuk kemandirian ekomoni salah satu nya dengan diberikan penyuluhan tentang literasi keuangan digital. Penyuluhan sebelumnya tentang literasi digital keuangan dapat meningkatkan pengetahuan tentang perkembangan serta perubahan teknologi digital keuangan di masa yang akan datang, pengetahuan literasi keuangan digital dapat mengelola keuangan dengan baik dan memberikan pengetahuan mengenai produk dan layanan digital yang dimanfaatkan dalam kegiatan ekonomi (Susanti, et al., 2023).

selain itu kemandirian ekonomi atlet disabilitas dapat diraih dengan manajemen karir organisasi dan manajemen karir individu yang dibina dengan baik. Manajemen karir organisasional merupakan arah pengelolaan karir yang disediakan Perusahaan dan aktivitas peningkatan kairi yang mendukung SDM yang ada dalam Perusahaan dalam mencapai karir yang telah ditetapkan (Dewi, et al., 2020). Sedangkan manajemen karir individu meliputi tujuan karir, strategi berkarir, kemampuan berkarir dan pemanfaatan kesempatan berkarir (Dewi, et al., 2020)

Para atlet disabilaitas binaan NPCI Kabupaten Ciamis memiliki rentang usia termuda usia 12 tahun dan tertua 40 tahun. Usia para atlet tersebut merupakan masuk dalam katerori usia produktif namun pada kenyataanya Sebagian besar diantaranya tidak memiliki pekerjaan tetap dan keahlian khusus untuk memperoleh penghasilan yang dapat menciptakan kemandirian ekonomi. Secara umum permasalahan yang dialami oleh para penyandang Disabilitas diantaranya sulit memenuhi kebutuhan pokok pribadinya, susah mencari pekerjaan, masalah Kesehatan dan keterbatasan Pendidikan. Kesulitan lainnya yaitu kesulitan komunikasi, merasa dasingkan, keterbatasan mental dan mental, kurangnya perhatian dari pemerintah, serta butuh pendampingan (Subasno, 2017). Permasalahan yang dialami mitra diantaranya Terkait Manajemen Karir Organisasional terkait arah pengelolaan karir, pembinaan atlet berkelanjutan mengenai Pendidikan yang berkaitan dengan kairi, konseling karir, peluang on the job training dan mendapat pilihan opsi karir. Para atlet masih dibina secara konvensional. Permasalahan

berikutnya yaitu terkait Manajemen karir individual para atlet disabilitas belum memiliki Tujuan berkarir yang pasti, pertimbangan pekerjaan lain selain menjadi atlet untuk menjamin kemandirian ekonomi, belum bisa menerapkan strategi berkarir dan pemanfaatan kesempatan berkarir di bidang lain. Selain itu masih kurangnya pemahaman literasi keuangan digital hal ini terlihat dari pemanfaatan smart phone yang dimiliki belum digunakan dengan maksimal dan pengetahuannya mengenai komponen-komponen keuangan di era digital yang masih kurang dimanfaatkan. Kalau dicermati dengan baik peluang kesempatan memiliki kemandirian ekonomi dari dunia digital sangat terbuka luas bagi penyandang disabilitas.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan diantaranya untuk memperbaiki sisi manajemen organisasional para atlet disabilitas, memberikan pemahaman kepada para atlet untuk mengelola karirnya dibidang olahraga dengan sebaik mungkin juga dengan memberikan pilihan opsi karir misalnya dengan membuka peluang karir di bidang wirausaha. Dengan adanya pelatihan kewirausahaan beserta strategi manajemen dalam merencanakan bisnis dapat meningkatkan pengetahuan Masyarakat tentang bagaimana memulai suatu bisnis/perencanaan bisnis (Lestari & Herlina, 2019). Tujuan berikutnya memperbaiki sisi manajemen karir individual para atlet disabilitas, dengan memberikan pengetahuan mengenai peluang karir lain yang bisa diperoleh oleh para penyandang disabilitas atau karir lain yang memiliki peluang lebih besar dalam bidang ekonomi tanpa mengabaikan perannya berkairi sebagai atlet yang berprestasi. Tujuan berikutnya yaitu menguatkan aspek kemandirian ekonomi para atlet penyandang disabilitas dibawah binaan NPCI Kabupaten Ciamis.

### METODE PENERAPAN

Metode Pelaksanaan yang dilakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) pemberdayaan atlet disabilitas dibawah binaan NPCI Kabupaten Ciamis ini dilakukan dengan metode diskusi, pelatihan dan pendampingan yang dilakukan dengan beberapa tahapan. Adapun langkah-langkah dalam meleaksanakan kegiatan ini, yaitu:

1. Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Karir Organisasional, dengan dilakukan pemberdayaan kepada Masyarakat melalui kegiatan pelatihan, pendampingan, dan pemberian motivasi untuk pengelolaan karir berkelanjutan. Peserta pelatihan diberikan instrument pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan motivasi mengenai pengelolaan karir berkelanjutan.
2. Pelatihan dan Pendampingan Manajemen karir individual dengan cara diberikan pelatihan dan pemberian materi tentang peluang karir lain dan pelatihan tentang literasi digital keuangan. Peserta pelatihan diberikan instrument pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan mengenai pengelolaan karir individual.
3. Pelatihan dan pendampingan membuat satu akun afiliasi di media sosial untuk meningkatkan pendapatan para atlet disabilitas sehingga bisa menciptakan kemandirian ekonomi.
4. Melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala.

Untuk mengetahui pemahaman peserta kegiatan dilakukan pengumpulan data dengan Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Kemudian dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa data-data sekunder yang berupa catatan-catatan atau dokumen-dokumen, serta menggunakan kuesioner/angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang lebih efisien. Kuesioner digunakan untuk mengetahui pemahaman peserta kegiatan pengabdian Masyarakat mengenai manajemen karir organisasional, manajemen karir individual serta literasi digital keuangan. Kuesioner yang dibuat menggunakan skala likert, dengan jawaban diberi skor 1 sampai dengan 5 dengan interpretasi sebagai berikut:

Tabel 2 Ukuran Skor Pertanyaan/Pernyataan Skor Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber :Sugiono (2016:135)

**HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN**

Sebelum memaparkan hasil kegiatan pengabdian terlebih dahulu akan diuraikan mengenai rentang usia peserta pengabdian yaitu usia termuda 14 Tahun dan peserta tertua berusia 50 tahun. Peserta merupakan atlet binaan NPCI Kabupaten Ciamis. Beberapa atlet diantaranya ada yang hanya berprofesi sebagai atlet dan ada pula yang memiliki profesi lain selain atlet.

Gambaran awal mengenai pengelolaan karir diperoleh tanggapan bahwa atlet menerima tanggung jawan atas kemajuan karir yang sedang dirintis yaitu 64% setuju dan 28% sangat setuju sisanya sangat tidak setuju. Artinya masih terdapat atlet disabilitas yang belum paham akan mengelola karir sebagai seorang atlet. Selanjutnya gambaran tanggapan awal peserta terhadap pelatihan yang akan dilaksanakan, mengenai Literasi Digital Adalah Pengetahuan penting yang harus di pelajari oleh para atlet sebesar 7% Peserta menjawab sangat setuju, 78% setuju dan sisanya menjawab netral. Dari hal tersebut terlihat bahwa para peserta masih kebingungan dengan Apa itu Literasi Keuangan Digital dan bagaimana hal tersebut dapat membantu dalam kehidupan di jaman sekarang.

Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat dilaksanakan beberapa tahapan yaitu melalui penyuluhan dan pemberian materi mengenai Pengelolaan Karir dan Literasi Keuangan Digital. Materi Pengelolaan Karir berisi tentang Pengertian Majamen. Manajemen sumber daya manusia, pengelolaan karir, pengembangan karir, manfaat pengembangan karir, tahapan dan strategi pengembangan karir, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan karir. Sedangkan pada materi literasi digital keuangan diberikan pemahaman mengenai Pengertian literasi keuangan digital, langkah literasi keuangan, pengelolaan keuangan pribadi, serta diberikan panduan untuk pembuatan akun shopee afiliator. Gambaran kegiatan yang dilaksanakan terlihat dalam gambar berikut.



Gambar 2 Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Solusi dan target PKM ini disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2 Permasalahan, Solusi dan Indikator Capaian

No	Permasalahan Mitra	Solusi	Indikator Capaian
1	Manajemen Karir Organisasional masih bersifat konvensional	Dilakukan pemberdayaan kepada Masyarakat melalui kegiatan pelatihan, pendampingan, dan	Motivasi berprestasi atlet meningkat (100%)

---

		pemberian motivasi untuk pengelolaan karir berkelanjutan	
2	Manajemen Karir individual para atlet disabilitas belum memiliki pengetahuan mengenai peluang karir lainnya selain menjadi atlet.	Dilakukan pelatihan dan pemberian materi tentang peluang karir lain dan pelatihan tentang literasi digital keuangan	Pengetahuan pengelolaan karir berkelanjutan atlet meningkat (100%)
3	Para atlet disabilitas belum memiliki pekerjaan tetap selain menjadi atlet dan mengandalkan pendapatan hanya dari bonus-bonus kejuaraan.	Diberikan pelatihan dan pendampingan membuat satu akun afiliator di media sosial untuk meningkatkan pendapatan para atlet disabilitas sehingga bisa menciptakan kemandirian ekonomi	Setiap atlet minimal memiliki satu akun afiliator di marketplace. Pendapatan atlet bertambah (100%)

---

Hasil dari pelatihan yang telah dilaksanakan para atlet disabilitas merasa senang dan terbantu dengan bergabungnya mereka dalam organisasi NPCI, mereka tidak setuju jika ada stigma yang menyebutkan bahwa penyandang disabilitas tidak mampu mandiri, berbisnis dan memiliki kemandirian ekonomi, dengan kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan mendapat informasi yang dapat mengembangkan karir. Dengan pemberian materi literasi keuangan digital para atlet memahami tentang pengelolaan keuangan pribadi dengan baik, mengetahui dan memahami penggunaan layanan keuangan digital dalam kehidupan sehari-hari, serta dengan pelatihan ini mereka bisa membuat satu akun shopee afiliator. Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan para atlet disabilitas Kabupaten Ciamis memiliki pemahaman untuk mengelola karirnya dibidang olahraga dengan sebaik mungkin juga dengan memberikan pilihan opsi karir misalnya dengan membuka peluang karir di bidang wirausaha. Meningkatkan pengetahuan mengenai peluang karir lain yang bisa diperoleh oleh para penyandang disabilitas atau karir lain yang memiliki peluang lebih besar dalam bidang ekonomi tanpa mengabaikan perannya berkairi sebagai atlet yang berprestasi. Serta menguatkan aspek kemandirian ekonomi para atlet penyandang disabilitas dibawah binaan NPCI Kabupaten Ciamis.

## KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan diantaranya terdapat peningkatan pemahaman para atlet disabilitas mengenai pengelolaan karir dan literasi keuangan digital. Para atlet juga dapat menggunakan satu akun afiliator yang dapat digunakan sebagai ide pengembangan usaha dengan memanfaatkan smartphone yang dimiliki dengan demikian dapat meningkatkan pendapatan sehingga tercipta kemandirian ekonomi.

Hambatan yang dihadapi pada saat pelaksanaan kegiatan yaitu latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, serta disabilitas yang beragam menyebabkan kegiatan harus dilakukan dengan pemberian materi yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh semua peserta, serta untuk literasi keuangan digital belum semua peserta mengetahui mengenai aplikasi belanja online seperti shopee sehingga butuh dilakukan pelatihan lebih lanjut.

Berdasarkan masukan dari ketua NPCI Kabupaten Ciamis bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para atlet sehingga keberlanjutan dari program ini harus dilaksanakan. Melalui komunikasi yang terjalin memungkinkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan di waktu berikutnya serta dengan materi pemberdayaan ekonomi yang lebih luas lagi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Direktorat Riset Teknologi dan Pengabdian Masyarakat, Rektor Universitas Galuh Ciamis, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Galuh Ciamis, serta NPCI Kabupaten Ciamis sebagai mitra kegiatan PKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, I. S., Purwanti, R. S. & Herlina, N., 2020. Pengaruh Manajemen Karir Organisasional Dan Manajemen Karir Individu Terhadap Efektivitas Karir Karyawan. *Bussines Manajemen and Entrepreneurship Jurnal*, 2(1), pp. 155-166.
- Indonesia, R., 2016. Undang-Undang Republik Indonesia No 8., s.l.: s.n.
- Lestari, M. N. & Herlina, N., 2019. Pemberdayaan Masyarakat Pengembangan Kawasan Wisata Sungai. *Abdimas Galuh*, 1(1), pp. 22-26.
- Nurhayati, E., 2011. Psikologi Pendidikan Inovatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Organization, W. H., t.thn. World Health Organization. [Online] Available at: [https://www.who.int/health-topics/disability#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/disability#tab=tab_1) [Diakses 22 Maret 2024].
- R., I., 2016. Undang-Undang Republik Indonesia No 8., s.l.: s.n.
- Subasno, Y., 2017. Masalah Disabilitas Dan Sosial Kemasyarakatan. *Sapa: Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 2(1), pp. 65-76.
- Susanti, Y., Ilah, Dedeh & Yanti, R. A. E., 2023. Pemberdayaan Perempuan Melalui Penyuluhan Literasi Digital Keuangan. *abdimasgaluh*, 5(2).